

Stigma dan Keinginan Mencari Bantuan Psikologis di Layanan Profesional : Meta Analisis

Kartika Nur Fathiyah

Unverstas Negeri Yogyakarta

kartika.fip_uny@yahoo.co.id

Abstrak. Meta analisis ini dilakukan untuk mencari hubungan yang sebenarnya antara stigma dengan keinginan mencari bantuan psikologis di layanan profesional. Sebanyak 21 studi dilakukan dengan sampel sejumlah 5846 orang. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi yang sesungguhnya setelah dikoreksi dengan kesalahan pengambilan sampel sebesar -0.2412. Adapun dampak kesalahan pengambilan sampel sebesar 5,6 % yang berarti bahwa kesalahan korelasi populasi disebabkan pengambilan sampel sebesar 5,6 %. Hasil ini semakin memperkuat penelitian terdahulu yang membuktikan adanya pengaruh negatif stigma dengan keinginan mencari bantuan di layanan bantuan psikologis profesional. Berarti semakin tinggi stigma tentang gangguan mental, semakin rendah keinginan seseorang untuk mencari bantuan psikologis di layanan profesional.

Kata kunci : *stigma, keinginan mencari bantuan psikologis di layanan profesional, meta analisis.*

Pendahuluan

Dewasa ini problem psikologis dan interpersonal semakin banyak dialami individu, namun seringkali tidak diiringi dengan keinginan dan upaya untuk mencari bantuan dari ahlinya (Corrigan, 2004). Hanya 1/3 dari seluruh penderita gangguan mental yang mencari bantuan psikologis di layanan kesehatan mental profesional (Andrews dkk, 1999). Konseling bahkan dianggap sebagai sebagai keputusan terakhir dan dilakukan apabila sudah tidak ada pilihan untuk mengatasi masalah (Hinson dan Swanson, 1999, Maniar dkk, 2001).

Mencari bantuan dalam konteks tingginya permasalahan menjadi kebutuhan individu karena terbatasnya kompetensi emosi yang dimiliki (Wilson dkk, 2003 dan Rickwood dkk, 2005). Berbagai studi menunjukkan bahwa mencari bantuan dari sumber bantuan yang tepat dapat mencegah munculnya distress, menimbulkan penyesuaian yang lebih baik, dan mengurangi problem emosi serta perilaku (Raviv dkk, 2000). Sebaliknya, penundaan tritmen justru berisiko pada munculnya episode gangguan mental yang lebih berat (WHO, 2004).

Morgan dkk (2003) menjelaskan bahwa perilaku mencari bantuan psikologis merupakan perilaku di mana seseorang secara aktif mencari bantuan psikologis pada sumber bantuan kesehatan mental profesional. Rickwood dkk (2005) mengistilahkannya sebagai perilaku aktif mencari bantuan pada berbagai sumber untuk mengatasi masalah. Prosesnya berupa pemindahan distress psikologis dari domain yang bersifat sangat personal ke domain interpersonal dengan cara mengkomunikasikan problem atau pengalaman distressnya pada orang lain untuk mendapatkan bantuan, baik dalam bentuk pemahaman, saran, informasi, perlakuan (tritmen), maupun respon umum dalam bentuk dukungan.

Salah satu sebab individu enggan mencari layanan bantuan psikologis adalah stigma (Dino, 2004). Stigma yang berkembang berupa anggapan bahwa mencari tritmen psikologis secara sosial tidak diterima (Vogel dkk, 2006; Dino, 2004). Akibat stigma yang dialami, pengguna layanan konsultasi profesional seringkali merasa marah, depresi, takut, cemas, terisolasi, merasa berdosa, malu, dan terluka (Dino, 2004). Stigma juga

menurunkan keinginan individu untuk mencari layanan konseling profesional meskipun sudah mengetahui konsekuensi negatif jika tidak mendapatkannya (Sibicky & Davidio, 1986).

Studi pada sampel klinis menemukan bahwa tingginya stigma yang diyakini berkaitan dengan rendahnya kepatuhan pada tritmen dan diakhirinya tritmen lebih dini dari seharusnya (Sirey, dkk, 2001). Studi Kessler dkk (2001) di suatu komunitas menemukan bahwa satu dari empat orang yang sebenarnya merasa membutuhkan bantuan pada akhirnya tidak mencari bantuan karena terlalu mempedulikan apa yang mungkin orang lain pikirkan. Studi lain yang dilakukan oleh Barney (2006) menemukan bahwa *self stigma* dan *public stigma* yang dirasakan berhubungan negatif dengan sikap terhadap perilaku mencari bantuan. Pada remaja, stigma gangguan mental mengakibatkan penurunan perilaku mencari bantuan (Penn, dkk., 2005).

Meskipun banyak hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh kuat stigma terhadap rendahnya intensi atau keinginan untuk mencari bantuan, namun banyak juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Misalnya studi longitudinal berbasis masyarakat di Australia menemukan tidak adanya korelasi antara *public stigma* yang dirasakan dengan pemanfaatan layanan bantuan kesehatan mental (Jorm dkk, 2000). Penelitian Golberstein dkk (2008) menemukan bahwa stigma masyarakat yang dirasakan (*perceived public stigma*) tidak berkaitan dengan penggunaan layanan kesehatan mental selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas, tampaknya masih ada beragam hasil penelitian terkait hubungan antara stigma dengan perilaku mencari bantuan. Di satu sisi, banyak penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara stigma dengan perilaku mencari bantuan pada layanan psikologis profesional, namun ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan hasil sebaliknya. Perbedaan hasil dapat disebabkan banyak kemungkinan. Untuk itu, diperlukan suatu studi yang mengintegrasikan berbagai penelitian yang menghubungkan stigma dan perilaku mencari bantuan di layanan psikologis profesional untuk mengungkap berbagai hal penting terkait dengan korelasi yang diperoleh maupun hipotesis penelitian-penelitian tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan meta analisis dengan menggunakan prosedur penelitian meta analisis korelasi Hunter dan Schmidt (2004). Analisis korelasi meta analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap korelasi yang sebenarnya antara stigma dan keinginan untuk mencari bantuan di layanan bantuan psikologis profesional dengan mengoreksi artifak-artifak penelitian yang mempengaruhi besar korelasi, yaitu dari dampak kesalahan pengambilan sampel. Jalannya penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pengumpulan data studi primer

Pengumpulan dan dilakukan dengan cara menelusuri jurnal elektronik dengan kata kunci *intention to seek professional psychological help*, *willingness to seek professional psychological help*, *seek counseling help*, *seek psychological help*, dan *help seeking* melalui EBSCOhost, Proquest, Science Direct, dan SAGEpub yang diakses melalui www.ugm.lib.ac.id dari kurun waktu 2004 sampai 2014.

Kriteria Seleksi

Adapun kriteria seleksi yang digunakan untuk mencari data studi primer adalah a) mengandung korelasi antara keinginan atau intensi mencari bantuan di layanan psikologis profesional sebagai variabel

tergantung dan stigma sebagai variabel independen, b) memiliki informasi tentang koefisien korelasi atau koefisien perbedaan antar kedua variabel, dan c) memiliki informasi jumlah kasus (N).

Berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditetapkan, terkumpul 10 artikel untuk diikuti dalam analisis data dengan jumlah studi 21 buah. Seluruh studi dalam data studi primer merupakan penelitian survey sehingga diperoleh nilai *r* untuk korelasi.

Koding Data

Koding data dilakukan untuk menandai karakteristik-karakteristik artikel penelitian, baik secara substantif maupun metodologis, yaitu: mengidentifikasi seting, tahun penerbitan artikel, judul, nama peneliti, nama jurnal, proses penelitian, serta *effect size* seperti koefisien korelasi. Adapun seluruh studi yang akan diikuti dalam analisis dapat dilihat dalam tabel 1

Tabel 1. Koding Data

No	Tahun	Judul	Peneliti	Jurnal	N	Rxx	ryy	Rxy
1	2007	Cultural Values, Counseling Stigma, and Intention to Seek Counseling Among Asian American College Womaen	Marie L Miville and Madonna G.Constantine	Counseling and Values, October 2007, Volume 52 by American Counseling Association	201	0.71	0.81	-0.021
2	2009	Parental Attitudes and College Students' Intentions to Seek Therapy	David L Vogel, Marcia L.Michaels, and Natalie J.Gruss	Journal of Social and Clinical Psychology, Vol 28, No.6, 2009, pp 689-713	196	0.72	0.87	-0.35
3	2009	Stigma and Demographic Correlates of Help seeking Intentions in Returning Service Members	Rebecca.K.Blaiss and Keith Renshaw	Journal of Traumatic Stres Februari 2013, 26, 77-85	240	0.84	0.87	-0.41
4	2013	Predicting Intention to Seek Psychological Help Among Botswana University Students: The Role of Stigma and Help Seeking Attitudes	Mpho M.Pheko, Rapelang Chilisa, Shyngle K.Balogun, and Christina Kgathi	SAGE Open Juli-September 2013 3: DOI: 10.1177/2158244013494655 http://sgo.sagepublications.com	519	0.66	0.91	-0.351

SEMINAR ASEAN
2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY
 © Psychology Forum UMM, 19 – 20 Februari 2016

5	2913	Predicting Intention to Seek Psychological Help Among Botswana University Students: The Role of Stigma and Help Seeking Attitude	Mpho M.Pheko, Rapelang Chilisa, Shyngle K.Balogun, ang Christina Kgathi	SAGE Open 2013 Juli-September 3: DOI: 10.1177/2158244013494655 http://sgo.sagepublications.com	51 9	0.73	0.91	- 0.31 8
6	2007	Perceived Stigma ang the Willingness to Seek Counseling: The Mediating Roles of Self Stigma ang Attitude Toward Counseling	David L.Vogel, Nathaniel G.Wade, and Ashley H.Hackler	Journal of Psychology, 2007, Vol.54, No.1, 40-50	68 0	0.83	0.87	-0.1
7	2007	Perceived Stigma ang the Willingness to Seek Counseling: The Mediating Roles of Self Stigma ang Attitude Toward Counseling	David L.Vogel, Nathaniel G.Wade, and Ashley H.Hackler	Journal of Psychology, 2007, Vol.54, No.1, 40-50	68 0	0.89	0.87	-0.42
8	2006	Help Seeking for Alcohol Problems in a College Population	Tony Cellucci, John Krogh, and Peter Vik	The Journal of General Psychology, 2006. 133(4),421-433	13 3	0.79	0.88	-0.42
9	2012	Resilience and Stigma Influence Older African Americans Seeking Care	Patsy R.Smith, PhD,RN	The ABNF Journal	15 8	0.89	0.89 5	-0.32
10	2008	Children's Adjustment and Child Mental Health Service Use : The Role of Parents' Attitudes and Personal Service Use in an Upper Middle Class Sample	Erlanger A.Turner and Jeffrey Liew	Community Mental Health Journal.46: 231-240 DOI 10.1007/s10597-009-9221-8	41	0.83	0.78	-0.57
11	2010	College Students'	Elena S.Yakunina,	Suicide ang Life Threatening Behavior 40 (5) November	32 1	0.76	0.86	-0.07

SEMINAR ASEAN
2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY
 © Psychology Forum UMM, 19 – 20 Februari 2016

		Intention to Seek Help for Suicidal Ideation: Accounting for the Help-Negation Effect	James R.Rogers, Charles A Waehler, James L.Werth	2010					
12	2010	College Students' Intention to Seek Help for Suicidal Ideation: Accounting for the Help-Negation Effect	Elena S.Yakunina, James R.Rogers, Charles A Waehler, James L.Werth	Suicide ang Life Threatening Behavior 40 (5) November 2010	32	0.83	0.86	-0.28	
13	2010	College Students' Intention to Seek Help for Suicidal Ideation: Accounting for the Help-Negation Effect	Elena S.Yakunina, James R.Rogers, Charles A Waehler, James L.Werth	Suicide ang Life Threatening Behavior 40 (5) November 2010	32	0.64	0.86	0.01	
14	2010	Seeking Psychological Help: A Comparison of Individual and Group Treatment	Snechtman, Z, Vogel, D, Maman, N	Psychotherapy Research, Januari, 2010.20 (1). 30-36	30	0.8	0.86	-0.24	
15	2010	Seeking Psychological Help: A Comparison of Individual and Group Treatment	Snechtman, Z, Vogel, D, Maman, N	Psychotherapy Research, Januari, 2010.20 (1). 30-36	30	0.8	0.89	-0.13	
16	2010	Seeking Psychological Help: A Comparison of Individual and Group Treatment	Snechtman, Z, Vogel, D, Maman, N	Psychotherapy Research, Januari, 2010.20 (1). 30-36	30	0.78	0.86	-0.24	
17	2010	Seeking Psychological Help: A Comparison of Individual and Group Treatment	Snechtman, Z, Vogel, D, Maman, N	Psychotherapy Research, Januari, 2010.20 (1). 30-36	30	0.78	0.89	-0.23	

		Group Treatment									
18	2014	Self Anticipated Stigma, Stigma, and Help Seeking Communication in eople with Mental Illness	Jen Lee The, David King, Bernadette Watson, and Shuang Liu	PORTAL Multidisiplinary Journal of Studies, Vol.II. no I, January 2014	72	0.74	0.8	-0.36			
19	2014	Self Anticipated Stigma, Stigma, and Help Seeking Communication in eople with Mental Illness	Jen Lee The, David King, Bernadette Watson, and Shuang Liu	PORTAL Multidisiplinary Journal of Studies, Vol.II. no I, January 2014	72	0.76	0.8	-0.16			
20	2014	Self Anticipated Stigma, Stigma, and Help Seeking Communication in eople with Mental Illness	Jen Lee The, David King, Bernadette Watson, and Shuang Liu	PORTAL Multidisiplinary Journal of Studies, Vol.II. no I, January 2014	72	0.74	0.8	-0.01			
21	2014	Self Anticipated Stigma, Stigma, and Help Seeking Communication in eople with Mental Illness	Jen Lee The, David King, Bernadette Watson, and Shuang Liu	PORTAL Multidisiplinary Journal of Studies, Vol.II. no I, January 2014	72	0.76	0.8	-0.04			

Cara Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik meta analisis (Hunter dan Schmidt, 2004) dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

- a. Merubah persamaan aljabar dari nilai F menjadi nilai t, d, dan r.
- b. Bare Bones Meta analisis untuk mengoreksi kesalahan sampel yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1). menghitung mean korelasi populasi, 2). menghitung varians r_{xy} . 3) menghitung varians kesalahan pengambilan sampel, 4). Menghitung interval kepercayaan, dan 5). menghitung dampak pengambilan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Ms Excel 2010.

Analisis Data

Karakteristik Sampel penelitian

Sampel penelitian yang dikaji dalam studi meta analisis secara lengkap memiliki karakteristik sebagai berikut. Ada berbagai variasi usia, jenis kelamin, usia, maupun suku. Ditinjau dari usia, rentang usia sampel penelitian mulai dari usia kanak-kanan (M=4,33 tahun) sampai dengan lansia (diatas 65 tahun). Ditinjau dari jenis kelamin, tampaknya sampel penelitian lebih banyak wanita, meskipun sebenarnya ada kecenderungan berimbang. Ada beberapa studi yang menempatkan sampelnya secara spesifik, yaitu studi yang dilakukan Miville and Constantine (2007) yang menetapkan jenis kelamin wanita sebagai subjek penelitian serta Blais and Renshaw (2009) yang subjeknya merupakan veteran perang Irak dan Afganistan. Akan tetapi secara umum, sampel penelitian didominasi oleh pelajar sekolah menengah dan mahasiswa.

Dikaitkan dengan setting penelitian maupun latar belakang etnis atau ras, sampel penelitian ini sangat beragam. Dari sisi setting penelitian sangat bervariasi mulai dari sekolah, dunia kerja, dan masyarakat. Sedangkan sampel ini berasal dari multi etnis dan multi ras, baik dari Asia, Amerika, Afrika, maupun Eropa.

Transformasi nilai F ke dalam nilai t, d dan r

Jika terdapat hasil penelitian yang merupakan perbedaan maka nilai F atau t harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi r. Namun karena semua studi primer dalam penelitian ini merupakan penelitian survey yang menggunakan koefisien korelasi (r) maka tidak perlu ada transformasi nilai F, t, maupun d ke dalam nilai r.

Koreksi Kesalahan Pengambilan sampel (Bare Bone Meta-analysis)

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan *Bare bone meta analysis* untuk mengkoreksi kesalahan pengambilan sampel adalah sebagai berikut.

Koreksi Kesalahan Sampling

Estimasi terbaik untuk menghitung rerata korelasi populasi (\bar{r}) adalah dengan menggunakan persamaan 2 sebagai berikut.

$$\bar{r} = \frac{\sum[N_i \cdot r_i]}{\sum N_i} \quad \text{persamaan (2)}$$

Berdasarkan persamaan 2, dapat diketahui bahwa besarnya rerata korelasi populasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel adalah sebesar -0.2412.

Varian r populasi terbobot atau varian r_{xy}

Estimasi varians dalam korelasi populasi dapat diperoleh dengan mengoreksi varian s^2_r yang teramati pada kesalahan pengambilan sampel (Hunter dan Schmidt, 2004). Beberapa perhitungan matematika dapat dilakukan untuk tujuan tersebut. Adapun rumus persamaan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

$$s^2_r = \frac{\sum[N_i (r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i} \quad \text{persamaan (3)}$$

Hasil perhitungan varian s^2_r atau varians r_{xy} sebesar 0.41462.

Varian r populasi kesalahan pengambilan sampel

Estimasi varians dalam korelasi populasi dapat diperoleh dengan mengoreksi varians σ^2_r yang teramati untuk kesalahan sampling (Hunter dan Schmidt, 2004). Varians kesalahan pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan persamaan 4 berikut.

$$\sigma^2_e = \frac{(1 - r^2)^2}{(N-1)} \quad \text{persamaan (4)}$$

Berdasarkan persamaan 4, maka varians kesalahan pengambilan sampel ditemukan sebesar 0,00248.

Estimasi Varians r Populasi Sesungguhnya (true-score)

Varians korelasi populasi atau varians yang sesungguhnya, merupakan varians yang dikoreksi yaitu varians r_{xy} dikurangi dengan varians kesalahan pengambilan sampel. Varians korelasi populasi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut.

$$\sigma^2_p = \sigma^2_r - \sigma^2_e \quad \text{persamaan (5)}$$

Berdasarkan persamaan 5, maka varians yang sesungguhnya adalah 0,41214. Berpijak dari hasil tersebut maka standar deviasi korelasi populasi yang dikoreksi sebesar 0,64198.

Interval Kepercayaan

Interval kepercayaan dengan \bar{r} sebesar -0,2412, SD= 0,64198 dan level kepercayaan = 95 % adalah

$$\begin{aligned} \bar{r} \pm 1,96 \text{ SD} &= -0,2412 - (1,96 \times 0,64198) \text{ atau } -0,2412 + (1,96 \times 0,64198) \\ &= -1,0171 \leq p \leq 1,499 \end{aligned}$$

\bar{r} sebesar -0,2412 selanjutnya dibandingkan dengan SD yang telah dikoreksi. Adapun perolehan hasilnya adalah -0,3757. Hasil perhitungan menunjukkan nilai hasil di bawah 0, sehingga korelasi antara stigma dan perilaku mencari bantuan dipastikan bersifat negatif.

I. Dampak Kesalahan Pengambilan Sampel

Rumus untuk melihat kesalahan pengambilan sampel adalah $(1 - \text{Rel}(r)) \times 100\%$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa reliabilitas korelasi studi adalah 0,9440, sehingga persentase varian mengacu kesalahan pengambilan sampel adalah 0,056. Jadi dampak kesalahan pengambilan sampel adalah sebesar 5,6 %. Hal ini berarti bahwa kesalahan korelasi populasi disebabkan pengambilan sampel adalah sebesar 5,6 %.

Hasil

Meta analisis ini dilakukan untuk mencari hubungan yang sebenarnya antara stigma dengan keinginan mencari bantuan psikologis di layanan profesional. Sebanyak 21 studi dilakukan dengan sampel sejumlah 5846 orang. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi yang sesungguhnya yang diperoleh dalam penelitian ini, $r = -0,2412$. Setelah dikoreksi dengan kesalahan pengambilan sampel masuk dalam daerah batas interval kepercayaan 95 % untuk bisa diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara stigma dengan keinginan mencari bantuan psikologis di layanan profesional dapat diterima. Dengan

demikian, jika stigma terhadap layanan bantuan psikologis professional tinggi, maka keinginan individu untuk mencari bantuan psikologis di layanan professional rendah.

Pada kajian meta analisis, terdapat aspek lain yang perlu diperhatikan yaitu kesalahan dalam pengambilan sampel. Nilai varians kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persentase variansi yang disebabkan kesalahan pengambilan sampel adalah kecil, yaitu 5,6%. Persentase yang kecil ini menunjukkan kemungkinan bias kesalahan karena kekeliruan dalam pengambilan sampel kecil. .

Pembahasan

Hasil penelitian meta analisis menunjukkan adanya nilai korelasi sesungguhnya sebesar -0.2412 antara stigma dan keinginan mencari bantuan di layanan bantuan psikologis profesional. Hasil ini semakin memperkuat dan mendukung penelitian yang sudah ada (Vogel dkk, 2007; Dino, 2004; Sibicky dan Davidio, 1986; Sirey, dkk, 2001; Barney, dkk, 2006, Penn, dkk., 2005). Hasil ini juga semakin menunjukkan realitas bahwa stigma berpengaruh negatif terhadap perilaku mencari bantuan di layanan profesional psikologis.

Signifikansi hubungan yang diperoleh dari hasil meta analisis ini memberi petunjuk bagi para praktisi atau professional layanan bantuan kepada masyarakat tentang pentingnya strategi untuk mengubah stigma yang berkembang sehingga muncul persepsi positif terhadap layanan bantuan psikologis profesional. Melalui berbagai cara ini dapat ditingkatkan keinginan atau bahkan perilaku individu untuk mendapatkan bantuan psikologis di layanan bantuan profesional ketika menghadapi problem sehingga problem teratasi dan individu dapat mencapai *well being*.

Salah satu upaya untuk mengubah stigma sehingga mendorong perilaku mencari bantuan adalah dengan mencari berbagai faktor yang mengantarai hubungan stigma dengan perilaku mencari bantuan di layanan bantuan psikologis profesional. Peran stigma terhadap perilaku mencari bantuan terbatas. Oleh karena itu, faktor lain misalnya *mental health literacy*, dukungan lingkungan, harapan terhadap hasil, beratnya masalah yang juga berhubungan dengan perilaku mencari bantuan di layanan psikologis profesional perlu dikaji dalam kaitan antara stigma dengan perilaku mencari bantuan. Variabel lain ini bisa jadi bukan sekedar variabel sertaan tetapi menjadi variabel mediator yang mengintegrasikan pengaruh stigma dengan perilaku mencari bantuan di layanan psikologis profesional.

Dampak kesalahan pengambilan sampel sebesar 5,6 % yang tergolong kecil ini dimungkinkan terjadi karena rata-rata sampel studi yang diikutkan dalam meta analisis ini cukup besar, yaitu 5846 orang. Namun demikian, dampak kesalahan sampel ini perlu tetap diminimalisir mengingat sampel penelitian meta ini cukup beragam (mulai dari anak-anak sampai lansia) termasuk juga variasi setting penelitian dan latar belakang budaya subjek penelitian. Dengan demikian ada kemungkinan perbedaan budaya, setting, dan usia berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karena itu, agar korelasi yang sesungguhnya antara stigma dengan perilaku mencari bantuan di layanan bantuan psikologis profesional betul-betul jelas, untuk penelitian meta analisis selanjutnya dengan topik yang sama perlu melihat kesamaan usia, setting, maupun budaya.

Selain beberapa temuan di atas, penelitian ini memiliki kelemahan karena belum melihat dampak kesalahan dari pengukuran serta berkaitan dengan artifak lain yang belum dikoreksi sehingga kemungkinan juga

turut mempengaruhi hasil analisis ini. Untuk studi meta analisis selanjutnya, diharapkan bisa melihat kesalahan dengan mengkoreksi semua artefak yang mungkin mempengaruhi hasil korelasi.

Kesimpulan

Hasil meta analisis ini memberi dukungan terhadap hipotesis berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa stigma berhubungan negatif dengan perilaku mencari bantuan di layanan bantuan psikologis profesional. Adapun korelasi yang diperoleh setelah dilakukan koreksi terhadap kesalahan pengambilan sampel sebesar -0.2412 . Reliabilitas korelasi studi adalah 0.9440 , sehingga persentase varian mengacu kesalahan adalah 0.056 . Jadi dampak kesalahan pengambilan sampel adalah $5,6\%$. Hal ini berarti bahwa kesalahan korelasi populasi disebabkan pengambilan sampel adalah sebesar $5,6\%$.

Daftar Pustaka

- Andrews, G. Hall, W. Teesor, M., and Henderson, S. (1999). *National Mental Health and Wellbeing Report 2*. Canberra : Commonwealth of Australia.
- *Blais, RK. And Renshaw, K. (2009) .Stigma and Demographic Correlates of Help seeking Intentions in Returning Service Members. *Journal of Traumatic Stres* Februari 2013, 26, 77-85
- *Celluci, T. Krogh, J. and Vik, P. 2006. Help Seeking for Alcohol Problems in a College Population. *The Journal of General Psychology*, 2006. 133(4),421-433
- Corrigan, P.W. (2004). How Stigma Interferes with Mental Health Care. *American Psychologist*, 59. 614-625.
- Corrigan, P.W., Watson, A.C., dan Barr, L. (2006). The Self Stigma of Mental Illness: Implications for Self Esteem and Self Efficacy. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 25, 875-884.
- Dino, S. (2004). Stigma: The Feeling and Experiences of 46 People with Mental Illnes. *British Journal of Psychiatry*, 184. 176-181
- Golberstein, E., Eisenberg, D., & Gollust, S.E.(2008). Help Seeking and Access to Mental Health Care in a University Student Populations. *Medical Care*, 45, 594-601
- Hinson, J.A., and Swansen, J.L. (2009). Willingness to Seek Help as a Function of self Disclosure and Problem Severity. *Journal of Counseling and Development*, 71. 465-470
- Hunter, JE. Schmidt, FL. (2004) *Methods of Meta-analysis: Correcting Error and Bias in Research Findings*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Jorm, A.F., Medway, J., Christensen, H., Korten, A.E., Jacomb, P.A., & Rodgers, B. (2000). Attitudes Toward People with Depression: Effects on Public's Help Seekings and Outcome when Experiencing Common Psychiatric Symptoms. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 34, 612-618.
- Kessler, R.C., Berglund, P.A., Bruce, M.L., Koch, J.R., Laska E.M., Leaf, P.J. et al (2001). The Prevalence and Correlates of Untreated Serious mental Illness. *Health Service Research*, 36,6,987-1007.
- Maniar, S.D., Curry, L.A., Sommers Flanagan, J. and Walsh, J.A. (2001). Student Athlete Preference in Seeking Help When Confronted With Sport Performance Problem.
- *Miville, ML. and Contantine, M. 2007. Cultural Values, Counseling Stigma, and Intention to Seek Counseling Among Asian American College Women. *Counseling and Values*, October 2007, Volume 52 by American Couseling Association.
- Morgan, T., Ness, D., and Robinson, M. (2003). Students' Help Seeking Behaviors by Gender, Racial Backgound, and Students Status. *Canadian Journal of Counseling*, 37, 151-166.
- Penn, D.L., Judge, A., Jamieson, P., Garezynski, J., Hennesy, M., & Romer, D. (2005). *Treating and preventing Adolescent Mental Health Disorder: What We Know and What We Don't Know*. New York: Oxford Univercity Press.

- *Phoko,MM. Chilisa, R. Balogun, SK. Kgati. 2013 Predicting Intention to Seek Psychological Help Among Botswana University Students: The Role of Stigma and Help Seeking Attitudes. *SAGE Open* Juli-September 2013 3: DOI: 10.1177/2158244013494655 <http://sgo.sagepublications.com>
- Raviv, Amiram. Sills, R. Raviv, Alona. Dan Wilansky, P. (2004). Adolescents' Help Seeking Behaviour: The Difference between Self and Other Referral. *Journal of Adolescence*, 23, 721-740.
- Rickwood. D., Deane, F.P., Wilson, C.J., Ciarrochi, J. (2005). Young People's Help Seeking For Mental Health problems. *Australian e-Journal for the Advanced of Mental Health*, 4, 3.1-34.
- Sibicky, M dan Davidio, JF.(1986). Stigma of Psychological Therapy: Stereotypes, Interpersonal Reactions and Self Fulfilling Prophecy. *Journal of Counseling Psychology*, 33. 148-154.
- *Smith, PR. 2012. Resilience and Stigma Influence Older African Americans Seeking Care. *The ABNF Journal*.
- *Snechtman, Z, Vogel, D, Maman, N. 2010 Seeking Psychological Help: A Comparison of Individual and Group Treatment. *Psychotherapy Research*, Januari, 2010.20 (1). 30-36
- *The, JL. King, D. Watson, B. Liu, S. 2014 Self Stigma, Anticipated Stigma, and Help Seeking Communication in People with Mental Illness. *PORTAL Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol.11. no 1, January 2014.
- *Turner, E and Liew, J. 2008. Children's Adjustment and Child Mental Health Service Use : The Role of Parents' Attitudes and Personal Service Use in an Upper Middle Class Sample . *Community Mental Health Journal*. 46: 231-240 DOI 10.1007/s10597-009-9221-8
- *Vogel, D.L. Wade N.G. and Haake, S. (2006) Measuring Self Stigma associated with Seeking Psychological Help. *Journal of Counseling Psychology*, 53, 325-337
- *Vogel, DL. Michaels ML., Gruss.NJ. (2009) Parental Attitudes and College Students' Intentions to Seek Therapy. *Journal of Social and Clinical Psychology*, Vol 28, No.6, 2009, pp 689-713
- *Yakunina, ES. Rogers, JR. Waehler, CA, and Weth, J. 2010. College Students' Intention to Seek Help for Suicidal Ideation: Accounting for the Help-Negation Effect. *Suicide and Life Threatening Behavior*. 40 (5) November 2010
- WHO. (2004). Prevention of Mental Disorders: Effective Interventions and Policy Options. *Summary Report*. Geneva: World Health Organization.